

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Qiroati Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca al Quran Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen” ialah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metodologi penelitian yang berfungsi sebagai panduan atau pedoman dalam membuat penelitian dan mencari jawaban dari suatu permasalahan dalam pendekatan umum dari topik penelitian.¹

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan, karena penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu lokasi atau lapangan sebagai awal dari menyelidiki objektif yang digunakan guna penyusunan tugas ilmiah.² Penelitian lapangan adalah metode dalam mengumpulkan data kualitatif dengan bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa, sikap, fenomena, persepsi dan pemikiran manusia kelompok atau individu.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan dari metode Qiroati dalam proses pembelajaran di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen. Peneliti dalam menggambarkan data yang

¹ Mulyana, D. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Remaja Rosda Karya, 2002, cet. 2), h. 145.

² Fathoni, A. “*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.96.

diperoleh dengan cara mendeskripsikan melalui beberapa kalimat dalam bentuk narasi.

Peneliti melakukan penelitian ini di Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen tepatnya di RA Al-Mukarromah, lokasi ini merupakan lokasi di mana penulis melakukan pengamatan langsung dari semua kegiatan proses belajar dan proses implementasi dari metode Qiroati dalam pengembangan membaca al Quran secara detail sesuai kondisi di lokasi kelas, baik klasikal maupun individual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi dari penelitian ini di RA Al-Mukarromah Panggel Panjer Kebumen, Jalan Gg. Singamenggala, Panggel, Panjer, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54312.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 30 hari, dimulai dari tanggal 24 juni 2024 sampai tanggal 27 juli 2024, akan tetapi dalam proses penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus, tetapi hanya di hari-hari tertentu.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah ustadz-ustadzah Qiroati dan anak-anak RA Al-Mukarromah..

2. Informan

Informan penelitian merupakan suatu sumber data yang akan memberikan informasi terkait dengan kebutuhan data dalam penulisan penelitian yang akan diteliti. Informan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala RA Al-Mukarromah panggell
2. Kepala TPQ RA Al-Mukarromah panggell
3. Ustadz-ustadzah RA Al-Mukarromah panggell metode Qiroati

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah awal dalam sebuah penelitian merupakan penentuan teknik pengumpulan data, tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka hasil penelitian tidak akan memenuhi standar data yang diterapkan³. Metode pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitiannya yaitu:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti, tepatnya di RA Al-Mukarromah panggell, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan permasalahan yang ada di RA Al-Mukarromah panggell dalam penerapan metode Qiroati. Nasution (1988) mengutip pendapat Sugiyono bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁴ Teknik observasi merupakan langkah penting dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: ALFABETA, 2016), hal 224.

⁴ *Ibid*, hlm. 226.

penelitian, karena dalam observasi sangatlah kompleks dan membutuhkan ingatan yang kuat dan pengamatan yang baik, dengan observasi maka peneliti menjadi mengetahui langsung kondisi lapangan dan peneliti akan mendapatkan pengalaman langsung.

Metode observasi sangat efektif untuk mengetahui data tentang kondisi yang ada di lapangan seperti kondisi kelas, proses belajar, fisik, sarana prasarana dan kegiatan pembelajaran metode Qiroati di RA Al-Mukarromah Panggel. Dari hasil observasi, semoga bisa mendeskripsikan bagaimana Implementasi Metode Qiroati Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca al Quran Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Mukarromah Panggel dan aktivitas proses belajar anak RA Al-Mukarromah dan cara dari ustadz-ustadzah pada saat mengajarkan metode Qiroati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk memberikan ide atau informasi dengan cara tanya jawab, dan informasi ini bisa menjelaskan terkait dengan suatu topik tertentu.⁵ Di kegiatan ini peneliti melakukan wawancara kepada 3 orang narasumber yakni kepala RA, ustadz-ustadzah dan anak-anak RA.

Tujuan wawancara ini adalah untuk mencari informasi lebih jauh terkait dengan Implementasi Metode Qiroati Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca al Quran Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-

⁵ *Ibid.*, hlm. 231.

Mukarromah Panggel. Peneliti pada wawancara ini ingin melakukan studi terdahulu dan juga sambil mengumpulkan data terkait dengan beberapa permasalahan yang muncul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mencari beberapa data seperti transkrip, buku, catatan, surat kabar, artikel, agenda, majalah dan sebagainya.⁶ Dalam hal ini peneliti ingin mencari data-data berupa catatan, arsip, dan sesuatu hal yang berhubungan sejarah berdirinya RA Al-Mukarromah, dan didukung adanya foto-foto kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini diperoleh tentunya dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Dari beberapa sumber dalam penelitian kualitatif, data yang didapat menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara bertahap. Analisis data kualitatif merupakan suatu gambaran yang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Hipotesis dibuat berdasarkan data yang sudah disiapkan, kemudian data dicari lagi terus-menerus sampai mendapatkan hasil yang bisa diterima atau tidak menurut

⁶ *Ibid.*, hlm. 240.

data yang ada. Apabila data yang terkumpul dan ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis bisa dikembangkan menjadi teori.⁷

Dalam penelitian ini, setelah semua data terkumpul, maka langkah-langkah penulis untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau merangkum data dilakukan pada saat awal penelitian di lapangan sampai selesai, semakin lama peneliti maka akan semakin banyak data yang didapatkan di lapangan. Reduksi data merupakan salah satu bagian dari mengasah dan mengelompokan data-data sampai di titik kesimpulan yang dapat diverifikasi, tujuan dalam reduksi data adalah untuk memberikan gambaran dan kondisi di lapangan secara detail dan jelas yang diteliti.⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya merupakan penyajian data, dalam penelitian kualitatif biasanya penyajian data ditampilkan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowchart dan lain-lain. Setelah di reduksi data kemudian peneliti membuat teks naratif untuk mempermudah proses dalam menganalisis hal-hal yang sedang dianalisis.⁹

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verifying*)

Setelah peneliti melakukan proses penyajian data, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil ringkasan penelitian. Pada penelitian kualitatif,

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 89.

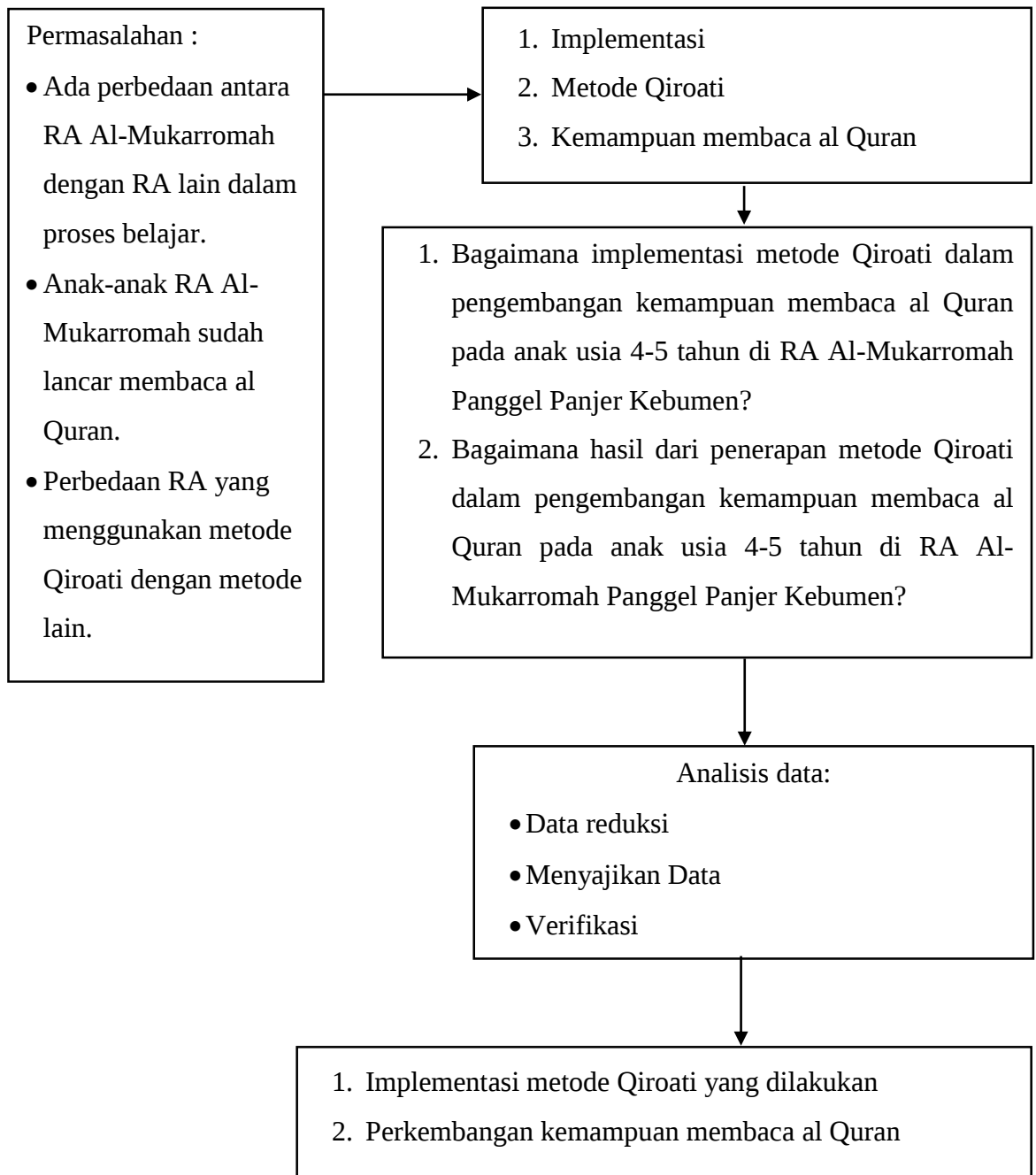
⁸ Sukardi, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 338.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), hal 249.

penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir, kesimpulan jika bila tidak di bantu dengan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan masih bisa di ubah-ubah, dan apabila kesimpulan sudah ada bukti-bukti yang valid maka kesimpulan bisa dikatakan kredibel.¹⁰

¹⁰ *Ibid*, hal 252.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran